



umsurabaya

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

PENERAPAN MEDIA *FLASHCARD* UNTUK PENGEMBANGAN *VOCABULARY* ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PLAYGROUP SEKOLAH LANIKA SURABAYA

**AINUR RODLIYAH
NIM.20221114148**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. Drs Wahono, M. Si
Tri Kurniawati, S. Gz., M. Kes**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2025**

**PENERAPAN MEDIA FLASHCARD UNTUK
PENGEMBANGAN VOCABULARY ANAK USIA
4-5 TAHUN DI PLAYGROUP SEKOLAH LANIKA
SURABAYA**

ARTIKEL

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**AINUR RODLIYAH
NIM 20221114148**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Selesaikan dengan baik apa yang sudah kamu mulai. Niatkan segalanya hanya untuk mendapat ridho Allah semata. Usia hanyalah angka, bukan alasan untuk berhenti belajar hal baru. Teruslah memotivasi diri sendiri, dengan demikian langkahmu takkan pernah terhenti.

Persembahan:

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, artikel ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang tua saya tercinta, Buya H. Imam Muhtadi Zein (Alm) dan terutama Ummi saya Hj. Lafifah (Alm) yang menginspirasi saya untuk terus belajar tanpa mengenal usia.
2. Kepada Suami tercinta, Budi Suryono Daru Asmoro yang selalu mensupport saya untuk menyelesaikan pendidikan ini.
3. Kepada putri kesayangan saya Shabreena Asmoro yang selalu setia menemani dan mensupport maminya untuk menyelesaikan program pendidikan ini.
4. Kepada adik dan kakak-kakak serta keponakan-keponakan saya tersayang yang selalu mensupport perjalanan hidup saya.
5. Kepada teman-teman seperjuangan kelas Aisiyah angkatan 2022 yang saling membantu dalam menempuh perkuliahan ini.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Ainur Rodliyah NIM 20221114148 dengan judul Penerapan Media *Flashcard* Untuk Pengembangan *Vocabulary* Anak Usia 4-5 Tahun Di Playgroup Sekolah Lanika Surabaya ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal:

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

I. Dr. Drs. Wahono, M.Si.



20 Januari 2025

II. Tri Kurniawati, S.Gz., M.Kes.



20 Januari 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,



Dr. Drs. Wahono, M.Si.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini ditulis oleh Ainur Rodliyah telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada tanggal 23 Januari 2025.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

I. **Drs. Wahono, M.Si**



II. **Tri Kurniawati, S.Gz, M.Kes.**



III. **Naili Sa'ida, S.Pd, M.Pd**



Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dekan



Dr. Ratno Abidin, M.Pd

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainur Rodliyah
NIM : 20221114148
Program Studi : PGPAUD
Fakultas : FKIP

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti adanya plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 22 Januari 2025
Yang membuat Pernyataan,



Ainur Rodliyah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Artikel ini berjudul “*Penerapan Media Flashcard Untuk Penembangan Vocabulary Anak Usia 4-5 Tahun Di Playgroup Sekolah Lanika Surabaya*”, disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah penulis selesaikan dengan baik.

Selesainya penulisan artikel ini penulis mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Bapak Dr.Ratno Abidin, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Bapak Dr. Drs Wahono, M. Si., selaku Ketua Program Studi PGPAUD dan Dosen Pembimbing I
4. Tri Kurniawati, S. Gz., M. Kes., selaku Dosen Pembimbing II
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberi bekal pengetahuan, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis dengan penuh kesabaran selama perkuliahan.
6. Teman-teman PGPAUD angkatan 2025 yang telah memberikan pengalaman bermakna selama pendidikan dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan artikel ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk penulisan artikel yang lebih baik.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis secara pribadi sebagai bekal dalam mengajar di kemudian hari, dan semoga skripsi ini juga bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan dan memberi inspirasi bagi yang membutuhkan.

Surabaya, 20 Januari 2025

Ainur Rodliyah

NIM: 20221114148

DAFTAR ISI

COVER	i
JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN.....	v
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	1
ABSTRACT	2
PENDAHULUAN	3
LITERATURE REVIEW.....	6
Media Flashcard	6
Vocabulary.....	7
Anak Usia 4-5 Tahun	7
Vocabulary Anak Usia 4-5 Tahun.....	8
METODE PENELITIAN.....	8
HASIL DAN PEMBAHASAN	11
Hasil.....	11
Pembahasan	13
SIMPULAN DAN SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Observasi <i>Vocabulary</i>	10
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis & McTaggart, 1988)	9
Gambar 2: Peningkatannya Nilai Rata-rata Pra-Tindakan, Siklus 1, dan Siklus 2.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <i>Letter of Accepted (LoA)</i>	20
Lampiran 2: Biodata Mahasiswa	21
Lampiran 3: Hasil Plagiasi	22

**PENERAPAN MEDIA *FLASHCARD* UNTUK
PENEMBANGAN *VOCABULARY* ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PLAYGROUP SEKOLAH LANIKA SURABAYA**

Ainur Rodliyah*¹, Wahono², Tri Kurniawati³, Naili Sa'ida⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

***ainurrodliyah2022@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memperkenalkan bahasa asing kepada anak usia dini (AUD) bagi perkembangannya secara menyeluruh dikarenakan pada tahap ini, otak anak sangat reseptif terhadap pembelajaran bahasa, yang nantinya berdampak positif pada peningkatan keterampilan komunikasinya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan pengembangan *vocabulary* anak usia 4-5 tahun setelah penerapan Media *Flashcard*. Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi untuk mengetahui pengembangan *vocabulary* anak. Hasil penelitian menunjukkan jika terjadi peningkatan dari nilai rata-rata *vocabulary* anak-anak dari pra-tindakan sampai dengan siklus 2 berturut-turut sebesar 6,5, 9,67, dan 11,13. Dengan demikian, *Flashcard* merupakan media yang efektif dan menyenangkan dalam membantu anak usia 4-5 tahun untuk mengembangkan kemampuan *vocabulary*-nya. Dengan visualisasi yang menarik dan aktivitas yang interaktif, media ini dapat menjadi salah satu pilihan utama dalam pembelajaran bahasa bagi anak-anak, terutama pada usia emas perkembangan bahasa.

Kata kunci: *Media Flashcard, Vocabulary, Usia 4-5 Tahun*

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of introducing foreign languages to early childhood (AUD) for their overall development because at this stage, children's brains are very receptive to language learning, which will have a positive impact on improving their communication skills. The purpose of this study is to describe the increase in vocabulary development of children aged 4-5 years after the application of Flashcard Media. The type of research uses classroom action research (PTK) which consists of planning, implementation, observation, and reflection. The data collection technique used is observation to determine the development of children's vocabulary with quantitative descriptive data analysis techniques. The results of the study showed that there was an increase in the average value of children's vocabulary from pre-action to cycle 2 in a row of 6.5, 9.67, and 11.13. Thus, Flashcards are an effective and fun medium in helping children aged 4-5 years to develop their vocabulary skills. With its engaging visualizations and interactive activities, it can be one of the top choices in language learning for children, especially in the golden age of language development.

Keywords: *Flashcard Media, Vocabulary, Age 4-5 Years*

PENDAHULUAN

Usia emas atau *The Golden Age* adalah masa keemasan manusia. Masa-masa emas ini berada pada rentang usia antara 0 sampai 6 tahun dan merupakan periode yang teramat penting bagi kehidupan seorang anak (Windayani dkk, 2021). Pendidikan di usia tersebut mempunyai peranan penting guna menentukan perkembangan anak pada masa mendatang (Supriani & Arifudin, 2023).

Memperkenalkan bahasa asing kepada anak usia dini (AUD) sangat penting bagi perkembangannya secara menyeluruh. Pada tahap ini, otak anak sangat reseptif terhadap pembelajaran bahasa, yang berdampak positif pada peningkatan keterampilan komunikasinya (Madyawati, 2016). Selain itu, mempelajari bahasa asing membantu anak memahami dan menghargai keberagaman budaya, serta membangun rasa percaya diri dalam lingkungan sosial. Dengan demikian, memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar bahasa asing sejak dini

akan memberikan keunggulan kompetitif di masa depan.

Mengenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini sangatlah penting karena dapat menjadi salah satu cara untuk memberikan stimulasi perkembangan bahasanya, mengingat bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa dan merupakan mata pelajaran wajib di sekolah (Diniyah, 2017). Agar anak tidak merasa bosan saat mempelajarinya, guru perlu merancang proses pembelajaran yang inovatif. Salah satu metode untuk meningkatkan ketertarikan anak ketika proses belajar salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran (Wulandari dkk, 2023). Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan untuk penyampaian informasi kepada anak, sekaligus dapat menstimulus pemikiran, perasaan dan perhatian, serta minat belajarnya, sehingga mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang efisien (Kustiawan, 2016).

Vocabulary atau kosakata adalah salah satu dari sekian

banyak aspek yang penting pada perkembangan bahasa anak usia dini. *Vocabulary* terdiri atas kumpulan kata yang dapat dimiliki seseorang atau kelompok untuk memahami, mengekspresikan, dan berkomunikasi secara efektif (García Gámez, 2019). Pada anak usia dini, perkembangan *vocabulary* menjadi fondasi penting bagi kemampuan berbahasa, membaca, dan keterampilan akademik di masa depan. Menurut Yuliani (2024), penguasaan *vocabulary* yang luas sangat penting untuk membantu anak usia dini memahami konsep baru, berpikir kritis, dan berinteraksi sosial dengan lebih baik. Anak usia dini dengan *vocabulary* yang kaya cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam memahami bacaan, mengikuti instruksi, dan berpartisipasi dalam percakapan. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan *vocabulary* sejak dini memiliki urgensi jangka panjang terhadap prestasi akademik dan keterampilan sosial anak usia dini. Kemampuan *vocabulary* yang baik di usia dini berkorelasi dengan kemampuan membaca

dan menulis di kemudian hari (Schmitt & Schmitt, 2020). Anak-anak dengan penguasaan *vocabulary* yang luas cenderung lebih mampu memahami konteks pembelajaran formal. *Vocabulary* pada anak usia dini terbagi atas dua jenis, yakni *receptive vocabulary* dan *expressive vocabulary*. *Receptive vocabulary* mencakup kata-kata yang dapat dipahami anak ketika membaca atau mendengar, adapun *expressive vocabulary* merupakan kata-kata yang dapat digunakan anak untuk berbicara atau menulis (Dini, 2022). Pengembangan *receptive vocabulary* lebih cepat dibandingkan *expressive vocabulary* (Silverman & Hartranft, 2014). Namun, kedua jenis *vocabulary* ini saling mendukung dan berkembang seiring dengan stimulasi yang diberikan.

Di Playgroup Sekolah Lanika Surabaya, berdasarkan observasi awal, terlihat bahwa kemampuan *vocabulary* anak-anak usia 4-5 tahun relatif masih rendah. Banyak anak kesulitan untuk mengenali, memahami, dan mengungkapkan kata-kata sederhana yang menjadi bagian

penting dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini terlihat ketika guru meminta anak menyebutkan nama-nama benda, hewan, atau warna, sebagian besar anak hanya mampu memberikan jawaban terbatas atau bahkan diam karena tidak mengetahui *vocabulary* tersebut. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa keterbatasan *vocabulary* ini disebabkan oleh kurangnya stimulasi yang optimal di lingkungan belajar dan rumah. Sebagian besar anak menghabiskan waktu lebih banyak bermain tanpa didampingi aktivitas yang merangsang penguasaan bahasa. Selain itu, pembelajaran di kelas cenderung berfokus pada pengulangan verbal tanpa dukungan media pembelajaran yang menarik atau interaktif. Anak-anak lebih sering mendengar instruksi tanpa diberikan visualisasi atau metode yang dapat mempermudah pemahamannya terhadap *vocabulary* baru. Data awal dari observasi kemampuan *vocabulary* sederhana menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan *vocabulary* anak-

anak hanya mencapai skor 6,5 dari skala 15. Hal ini mencerminkan kemampuan *vocabulary* anak yang berada pada kategori rendah. Anak-anak cenderung lebih mudah mengingat *vocabulary* yang sering mereka temui, namun mereka kesulitan mengenali kata-kata baru, bahkan yang sebenarnya dekat dengan pengalaman sehari-hari.

Beberapa strategi dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada anak antara lain, dengan pembelajaran melalui permainan (Apriyani dkk, 2021). Misalnya, menggunakan permainan yang melibatkan bahasa Inggris, seperti *Flashcard*, yang bisa membantu anak untuk mengingat *vocabulary* dengan cara yang lebih menyenangkan (Febiola & Yulsyofriend, 2020). Cara lainnya, guru dapat menggunakan lagu dan cerita anak dalam bahasa Inggris. Cerita bergambar dapat membantu anak-anak mengembangkan *vocabulary* dan pemahamannya. Guru dapat memandu anak untuk menyanyikan lagu-lagu sederhana dan membacakan cerita dalam bahasa Inggris

secara rutin (Intan, 2024). Selain itu, menciptakan lingkungan yang kaya bahasa dengan menyediakan buku, mainan, dan objek penunjang lain untuk memberikan stimulasi keterampilan berbahasa Inggris pada anak (Riyanti, 2020). Cara terakhir yang dapat dilakukan adalah dengan membiasakan percakapan sederhana dalam bahasa Inggris sehari-hari, dimulai dengan kata-kata dan frasa sederhana (Ratri & Lailiyah, 2018).

Tujuan utama pengembangan bahasa bagi anak usia dini adalah agar berkomunikasi dengan baik (Aulina, 2019). Adapun penelitian yang mengkaji efektivitas *Flashcard* dalam meningkatkan *vocabulary* bahasa Inggris. Hasilnya menunjukkan bahwa media tersebut membantu anak lebih mudah mengingat dan memahami *vocabulary* baru (Fitriyani & Nulanda, 2017). Oleh karena itu, peran utama guru adalah membantu mengembangkan kemampuan bahasa anak agar anak dapat berkomunikasi secara efektif dalam lingkungannya (Sumaryanti, 2017). Sebagai

pengajar di kelas, tugas guru dalam mendukung keterampilan berbahasa anak adalah menciptakan kegiatan pembelajaran berbicara yang lebih berfokus pada aktivitas kelas yang dinamis, menarik, dan sesuai dengan minat anak (Andriyanto dkk, 2021).

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pengembangan *vocabulary* anak usia 4-5 tahun setelah penerapan Media *Flashcard*.

LITERATURE REVIEW

Media *Flashcard*

Flashcard merupakan media pembelajaran yang memiliki bentuk seperti kartu yang biasanya berisikan informasi visual atau teks sederhana (Himmawati, 2022). Media ini digunakan untuk membantu memfasilitasi proses pembelajaran, terutama dalam *vocabulary*. *Flashcard* dapat berupa kartu fisik atau digital, dengan gambar, kata, atau kombinasi keduanya untuk merangsang asosiasi visual dan

verbal pada pembelajar. Ukuran standar *Flashcard* adalah 8x12 cm, namun dapat disesuaikan berdasarkan jumlah siswa yang diajar. Jika banyak jumlah siswa yang diajar, maka *Flashcard* dapat dirancang dengan ukuran yang lebih besar. Sebaliknya, jika sedikit jumlah siswa yang diajar, maka *Flashcard* dapat dirancang dengan ukuran yang lebih kecil. *Flashcard* mempunyai keunggulan mudah dibawa, praktis, gampang diingat dan menyenangkan (Wahyuni, 2020).

Vocabulary

Vocabulary merupakan kumpulan kata-kata yang dikenal, dipahami, dan juga digunakan oleh seseorang atau individu dalam berbicara, mendengar, membaca, dan menulis (Warda & Kumalasari, 2023). *Vocabulary* mencakup pengetahuan tentang bentuk kata, makna, penggunaan, dan hubungan antara kata-kata dalam suatu bahasa. *Vocabulary* tidak hanya terdiri dari kata-kata dasar, tetapi juga meliputi idiom, kolokasi, dan frasa (Richards & Schmidt, 2010).

Anak Usia 4-5 Tahun

Batasan anak usia dini yang dijelaskan dalam National Assosiation Education for Young Children (NAEYC) adalah sekelompok pada individu yang ada dalam rentang usia di antara 0-8 tahun (Olmore, 2020). Anak usia dini dapat juga disebut sekelompok manusia yang berada pada proses pertumbuhan sekaligus perkembangan (Siregar & Dalimunthe, 2023). Tahun-tahun pembentukan anak dimulai sejak ketika lahir dan berlanjut hingga mencapai usia enam tahun. Anak-anak pada tahun-tahun awal kehidupannya sedang melalui tahap perkembangan khusus (Ulfah, 2024).

Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, rentangan anak usia dini antara 0-6 tahun yang dijelaskan pada pernyataan dengan berbunyi: Pendidikan anak usia dini merupakan upaya suatu pembinaan dengan ditujukan pada anak yang sejak lahir sampai dengan berusia enam tahun yang pelaksanaannya melalui pemberian stimulus pendidikan guna membantu pertumbuhan dan juga

perkembangan jasmani sekaligus rohani agar anak dapat mempunyai kesiapan untuk memasuki tahap pendidikan lebih lanjut (Yusuf dkk., 2023).

Vocabulary Anak Usia 4-5 Tahun

Menurut teori perkembangan bahasa, penguasaan *vocabulary* anak usia dini dipengaruhi oleh interaksi sosial dan lingkungan (Vygotsky, 1978). Interaksi antara anak dan orang tua, guru, dan juga teman sebaya membantu memperluas *vocabulary* melalui proses imitasi, pengulangan, dan pembelajaran kontekstual. Penelitian menjelaskan jika anak-anak yang bertumbuh dalam

lingkungan kaya bahasa memiliki *vocabulary* lebih luas dibandingkan anak-anak yang lingkungannya minim stimulasi verbal (Hart & Risley (1996). Anak usia dini memiliki periode kritis dalam perkembangan bahasa, yaitu masa ketika otak paling reseptif terhadap pembelajaran *vocabulary* baru (Biemiller, 2005). Oleh karena itu, pemberian stimulus berupa kata-kata baru melalui media visual, seperti *Flashcard*, dapat mempercepat proses penguasaan *vocabulary*. Gambar pada *Flashcard* membantu anak mengasosiasikan kata dengan maknanya, sehingga proses pemahaman dan ingatan menjadi lebih kuat (Alqahtani, 2015).

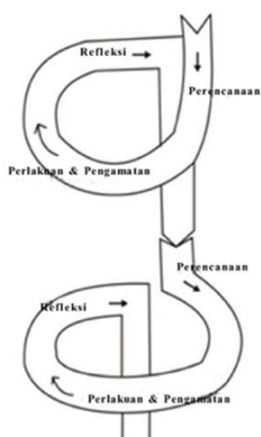
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau disingkat PTK. PTK dikonsepsikan sebagai sebuah penelitian yang pelaksanaannya adalah guru di kelasnya sendiri agar dapat memperbaiki sekaligus meningkatkan mutu pembelajaran yang dikelolanya

(Sitorus, 2021). Dalam konteks penelitian ini, peneliti ingin memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan Media *Flashcard* dengan tujuan untuk pengembangan *vocabulary* anak.

PTK merupakan bentuk penelitian reflektif kolaboratif yang bertujuan untuk

meningkatkan rasionalitas dan keadilan praktik pendidikan dan pembelajaran melalui serangkaian siklus perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi (Saputra, 2021). Adapun siklus tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis & McTaggart, 1988)

Subyek dari penelitian ini adalah anak dengan rentang usia 4-5 tahun di Playgroup Sekolah Lanika Surabaya yang berjumlah lima belas. Sekolah tersebut dipilih karena menyediakan sesi *English Time* secara tatap muka dengan durasi 30 menit.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi. Observasi dapat dimaknai sebagai proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati individu atau kelompok untuk memahami perilaku, interaksi, atau fenomena tertentu (Creswell & Creswell, 2017). Dalam konteks penelitian ini, teknik ini sangat relevan untuk memahami perkembangan anak, termasuk kemampuan *vocabulary* setelah penerapan Media *Flashcard*.

Analisis data merupakan proses pengolahan, penafsiran, dan penilaian data yang diperoleh untuk menarik simpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian pendidikan untuk memastikan hasil yang diperoleh valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan (Sarie dkk., 2023). Dalam konteks penelitian ini, teknik analisis data pengembangan *vocabulary* anak dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Tabel 1. Kisi-Kisi Observasi *Vocabulary*

No.	Indikator <i>Vocabulary</i>	Penskoran			
		1	2	3	4
1	Anak mampu menirukan kembali menyebutkan nama hewan dalam Bahasa Inggris.				
2	Anak mampu menyebutkan nama hewan sesuai intruksi.				
3	Anak mampu mengambil gambar, menemukan gambar, dan menyebutkan nama hewan dalam Bahasa Inggris.				
Skor perolehan					

Keterangan:

1 = Anak tidak mau mencoba

2 = Anak dapat dengan 3-4 kali bantuan dari guru/teman

3 = Anak dapat dengan 1-2 kali bantuan dari guru/teman

4 = Anak dapat melakukan tanpa bantuan dari guru/teman

Adapun peneliti menganalisis data rata-rata hasil observasi kemampuan *vocabulary* anak dengan menggunakan rumus statistik berikut.

$$P = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

P : Rata-rata hasil observasi pengembangan *vocabulary*

$\sum X$: Jumlah nilai seluruh anak

N : Jumlah seluruh anak
(Aqib & Rasidi, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah penerapan Media *Flashcard*, berikut peneliti sajikan data pengembangan

vocabulary anak dari tahapan pra-tindakan, siklus 1, dan siklus 2.

Tabel 2. Hasil Nilai Rata-rata Pra-Tindakan, Siklus 1, dan Siklus 2

No	Inisial Anak	Pra-Tindakan	Siklus 1	Siklus 2
1	AC	3	4	10
2	CA	4	9	10
3	AR	9	10	12
4	ASY	6	9	12
5	DS	7	10	12
6	GN	9	12	12
7	KNY	3	10	12
8	KZ	7	10	10
9	MH	10	11	12
10	MZ	6	9	10
11	NR	10	12	12
12	RN	7	10	10
13	SE	7	10	11
14	WF	7	10	12
15	ZK	3	9	10
Nilai Rata-rata		6.5	9.67	11.133

Pada saat pra-tindakan guru belum menggunakan Media *Flashcard* ketika proses pembelajaran saat di kelas. Guru terlihat masih menggunakan metode bercerita dan bernyayi untuk menyampaikan materi

bahasa Inggris, sehingga anak-anak merasa bosan dan bahkan terkadang ada anak yang terlihat mengantuk saat dibacakan buku cerita oleh guru yang menyebabkan daya tangkapnya terhadap materi tidak maksimal.

Selain itu, dalam pengayaan *vocabulary*, anak-anak sulit untuk menangkap karena kalimat yang diterima dikarenakan terlalu terlalu panjang.

Pada siklus 1 guru sudah menggunakan Media *Flashcard* tema binatang saat mengajar di kelas. Cara ini dapat mempengaruhi semangat anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan Media *Flashcard* dapat membuat mudah anak-anak guna menguasai penamaan binatang dalam bahasa Inggris. Selain itu, dapat menarik perhatian anak-anak untuk meningkatkan minat belajar, sehingga anak-anak merasa antusias mengenal *vocabulary* baru. Manfaat Media *Flashcard* untuk guru adalah dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi kepada anak-anak saat pembelajaran berlangsung. Namun, berdasarkan refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan guru, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki pada siklus II, di antaranya (1) Respon anak yang masih beragam. Meskipun terjadi peningkatan skor *vocabulary*, masih ada beberapa anak yang

kesulitan menyebutkan atau mengenali kata-kata baru. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan belajar di antara anak-anak, di mana beberapa anak memerlukan lebih banyak repetisi dan contoh penggunaan kata dalam konteks yang berbeda; (2) Kurangnya interaksi aktif dengan *Flashcard*. Metode yang digunakan dalam siklus I lebih banyak berbasis presentasi *Flashcard* oleh guru, sehingga anak-anak lebih sering menjadi penerima informasi pasif. Beberapa anak yang kurang percaya diri tampak enggan untuk menyebutkan kosakata secara mandiri; dan (3) Minimnya konteks dalam penggunaan kosakata. Pada siklus I, pengenalan kosakata masih dilakukan secara individual tanpa banyak integrasi dalam aktivitas bermain atau komunikasi sehari-hari. Hal ini menyebabkan beberapa anak belum memahami penggunaan kata dalam konteks yang lebih luas.

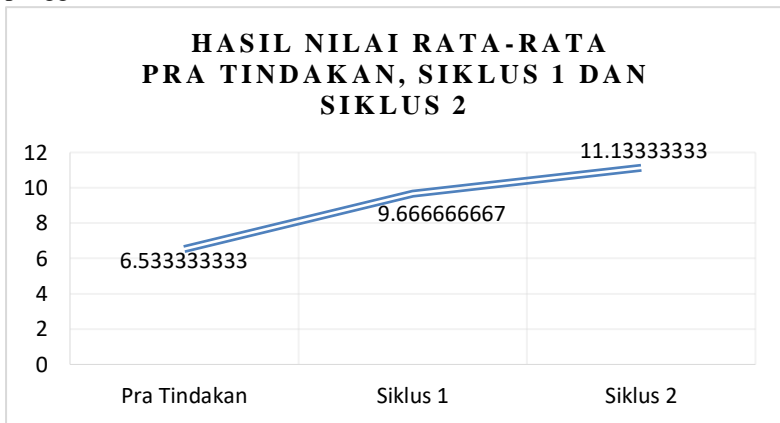
Pada saat siklus 2, semangat dan keaktifan anak-anak di kelas semakin terlihat meningkat. Hal ini dapat dilihat

pada perolehan nilai rata-rata yang yang diperoleh. Mengacu data yang diperoleh oleh peneliti dalam pengamatan mulai dari pra-tindakan sampai dengan siklus 2, telah terjadi sebuah peningkatan nilai rata-rata berturut-turut sebesar 6,5, 9,67, dan 11,13.

Pembahasan

Hasil penelitian dapat memperlihatkan bahwasannya penggunaan Media *Flashcard*

secara signifikan mampu meningkatkan pengembangan *vocabulary* anak-anak usia 4-5 tahun di Playgroup Sekolah Lanika Surabaya. Peningkatan skor dari pra-tindakan sebesar 6,5 ke 9,67 di siklus 1, dan akhirnya mencapai 11,13 di siklus 2 mengindikasikan bahwa media ini efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan *vocabulary*-nya. Hal ini terlihat pada grafik berikut.



Gambar 2: Peningkatannya Nilai Rata-rata Pra-Tindakan, Siklus 1, dan Siklus 2

Peningkatan yang diperoleh pada nilai rata-rata ditunjukkan pada gambar grafik di atas konsisten dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa media berbasis visual

seperti *Flashcard* mempermudah anak-anak dalam memahami dan mengingat *vocabulary* baru. Gambar pada Media *Flashcard* memberikan konteks visual yang kuat, sehingga anak-anak mampu

menghubungkan kata dengan maknanya secara lebih efektif (Alqahtani, 2015). Penggunaan Media *Flashcard* meningkatkan penguasaan *vocabulary* hingga 30% lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Anak-anak memiliki kecenderungan tertarik dengan berbagai gambar menarik pada Media *Flashcard*, yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan memotivasi mereka untuk belajar lebih aktif (Kristiana & Fanani, 2018).

Pembelajaran *vocabulary* efektif ketika melibatkan asosiasi visual dan pengulangan, yang semuanya terfasilitasi oleh Media *Flashcard*. Media ini memungkinkan anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas yang interaktif, seperti mencocokkan kata dengan gambar, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan mengingat kata-kata baru (Nation, 2001). Selain meningkatkan kemampuan *vocabulary*, Media *Flashcard* meningkatkan motivasi belajar anak. Anak-anak yang awalnya pasif menjadi lebih antusias karena metode ini menggabungkan elemen bermain

dan belajar (Siti, 2024).

Faktor lain yang mendukung keberhasilan penggunaan Media *Flashcard* adalah kemampuannya memberikan visualisasi yang menarik dan pengulangan yang terstruktur. Visualisasi membantu anak-anak memproses informasi dengan lebih mudah, sementara pengulangan memungkinkan *vocabulary* baru untuk lebih melekat dalam ingatan mereka. Pendekatan ini sejalan dengan teori pembelajaran multisensori yang menekankan bahwa media visual dapat meningkatkan pemahaman dan retensi anak secara signifikan (Mayer, 2014).

Namun demikian, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Waktu yang relatif singkat dalam setiap siklus menjadi salah satu kendala, sehingga tidak semua aspek bahasa dapat dieksplorasi secara mendalam. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada penguasaan *vocabulary* tanpa meneliti pengaruhnya terhadap keterampilan bahasa lain, seperti kemampuan berbicara. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar Media *Flashcard*

tidak hanya digunakan untuk penguasaan *vocabulary*, tetapi juga dikembangkan dalam bentuk digital atau aplikasi interaktif untuk mendukung pembelajaran yang lebih variatif.

SIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan *vocabulary* anak usia 4-5 tahun di Playgroup Sekolah Lanika dapat ditingkatkan dengan menggunakan Media *Flashcard*, khususnya pada tema binatang. Hal ini terbukti berdasarkan hasil rata-rata nilai observasi

kemampuan *vocabulary* anak usia 4-5 tahun pada saat pra tindakan 6,5, siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 9,6, dan siklus 2 mengalami peningkatan lagi menjadi 11,13. Selain itu, Media *Flashcard* dapat menumbuhkan minat anak usia 4-5 tahun pada saat kegiatan pembelajaran. Media *Flashcard* memudahkan anak-anak usia 4-5 tahun untuk menghafal *vocabulary* dan juga lebih cepat dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqahtani, M. (2015). The importance of vocabulary in language learning and how to be taught. *International journal of teaching and education*, 3(3), 21-34.
- Andriyanto, O. D., Hardika, M., Yulianto, B., Subandiyah, H., & Tjahjono, T. (2021). Tantangan dan strategi pembelajaran BIPA bagi pemelajar anak-anak di sekolah satuan pendidikan kerjasama. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 59-66.
- Aulina, C. N. (2019). Metodologi pengembangan bahasa anak usia dini. *Umsida Press*, 1-107.
- Apriyani, N., Hibana, H., & Suhrahman, S. (2021). Metode Bermain Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 126-140.
- Aqib, Z., & Rasidi, M. H. (2019). Metodologi penelitian pendidikan.
- Biemiller, A. (2005). Size and Sequence in Vocabulary Development: Implications for Choosing Words for Primary Grade Vocabulary Instruction.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Sage publications.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Efektivitas media fuzzy felt untuk meningkatkan kosakata anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2700-2710.
- Diniyah, F. (2017). Persepsi orang tua dan guru mengenai bahasa inggris pada anak usia dini di TK Aba Karangmalang Yogyakarta. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2).

- Faiz, A., Putra, N. P., & Nugraha, F. (2022). Memahami makna tes, pengukuran (measurement), penilaian (assessment), dan evaluasi (evaluation) dalam pendidikan. *Jurnal Education and development*, 10(3), 492-495.
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas media flash cards dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167-182.
- Febiola, S., & Yulsyofriend, Y. (2020). Penggunaan media flash card terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1026-1036.
- García Gámez, A. B. (2019). How to learn vocabulary in a foreign language.
- Hart, B., & Risley, T. R. (1996). Meaningful differences in the everyday experience of young American children. *Community Alternatives*, 8, 92-93.
- Intan, A. S. (2024). Sosialisasi Penggunaan Flashcard pada Pembelajaran Kata Benda Bahasa Inggris pada Anak Usia 5-6 Tahun di KB Harapan Bunda. *Aspek Peningkat Kompetensi dan Problematika Bahasa*, 17.
- Istiqlalayah, H. (2023). Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Speech delay di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The action research planner*. Victoria, Australia: Deakin University.
- Kustiawan, U. (2016). Pengembangan media pembelajaran anak usia dini. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].
- Kristiana, F., & FANANI, U. Z. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap

- Penguasaan Kosakata dan Penyusunan Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas III SD Godwins School Surabaya. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 1(3).
- Madyawati, L. (2016). Strategi pengembangan bahasa pada anak. *Kencana*.
- Mayer, R. E. (2014). Incorporating motivation into multimedia learning. *Learning and instruction*, 29, 171-173.
- Nation, I. S., & Nation, I. S. P. (2001). Learning vocabulary in another language (Vol. 10, pp. 126-132). Cambridge: Cambridge university press.
- Olmore, S. (2020). NAEYC Is Supporting Children's Development Around the World. *YC Young Children*, 75(1), 6-7.
- Ratri, D. P., & Lailiyah, N. M. (2018). Mengajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini. Universitas Brawijaya Press.
- Richards, J. C., & Schmidt, R. W. (2013). Longman dictionary of language teaching and applied linguistics. Routledge.
- Riyanti, A. (2020). Teori belajar bahasa. *Tidar Media*.
- Saputra, N. (2021). Penelitian tindakan kelas. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S., Par, M., Suraoka, I. P., St, S., ... & Massenga, I. T. W. (2023). Metodologi penelitian. Cendikia Mulia Mandiri.
- Schmitt, N., & Schmitt, D. (2020). Vocabulary in language teaching. Cambridge university press.
- Siregar, S., & Dalimunthe, D. S. (2022). Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Marpokat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25-44.
- Siti, M. (2024). Pengaruh Bermain Vegetable Eating Motivation (VEM) Terhadap Minat

- Konsumsi Sayuran pada Anak di TK Rainbow Kids Sabah Balau (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung).
- Sitorus, S. (2021). Penelitian tindakan kelas berbasis kolaborasi (Analisis prosedur, implementasi dan penulisan laporan). *AUD Cendekia*, 1(3), 200-213.
- Silverman, R. D., & Hartranft, A. M. (2014). *Developing vocabulary and oral language in young children*. Guilford Publications.
- Sumaryanti, L. (2017). Peran lingkungan terhadap perkembangan bahasa anak. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 7(01), 72-89.
- Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95-105.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes* (Vol. 86). Harvard university press.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9-16.
- Warda, Y., & Kumalasari, I. (2023). Penggunaan Media Flashcard Untuk Mengenalkan Kosakata Dasar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 516-522.
- Windayani, N. L. I., Dewi, N. W. R., Yuliantini, S., Widyasanti, N. P., Ariyana, I. K. S., Keban, Y. B., ... & Ayu, P. E. S. (2021). Teori dan aplikasi pendidikan anak usia dini. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam

proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.

Yuliani, S. (2024). Peran Guru dalam Mengembangkan Kosakata Bahasa Anak Usia Dini: The Role of the Teacher in Developing Language Vocabulary Early Childhood. *Jurnal Riset*

Golden Age PAUD UHO, 7(3), 327-333.

Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. *Plamboyan Edu*, 1(1), 37-44.

Lampiran 1.

Letter of Accepted (LoA)



JURNAL BUAH HATI
Jurnal Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Bina Bangsa Getsempena
p-ISSN: 2355-102X, e-ISSN: 2502-6836

Banda Aceh, 18 Januari 2025

Surat Penerimaan Naskah

Yth. Penulis

Jurnal Buah Hati merupakan berkala ilmiah yang mempublikasikan hasil pemikiran dan penelitian khususnya di bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) memiliki e-ISSN: 2502-6836 dan p-ISSN: 2355-102X. Jurnal Buah Hati terbit dua kali dalam setahun (Maret dan September). Jurnal Buah Hati telah terindeks oleh Google Scholar, Onesearch, IPI, Bielefeld Academic Search Engine (BASE), dan SINTA.

Setelah tim redaksi menelaah dan mengkaji tulisan Saudara/i, Kami memutuskan bahwa artikel Saudara/i **DITERIMA dengan catatan merevisi** untuk diterbitkan di Jurnal Buah Hati dengan identitas sebagai berikut,

Judul : PENERAPAN MEDIA FLASHCARD UNTUK PENGEMBANGAN VOCABULARY ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PLAYGROUP SEKOLAH LANIKA SURABAYA

Edisi : Volume 11, Nomor 2, September 2024

Penulis : Ainur Rodliyah, Wahono, Tri Kurniawati

Terbit : 30 Maret 2025

Kami berharap Saudara/i dapat bersabar untuk menunggu waktu publikasi, mengingat jadwal yang perlu disesuaikan dengan jadwal penerbitan.

Terima kasih atas kontribusi Saudara/i.

Chief Editor



Helmiyah, M.Pd

PKPINDEX
BASE

SINTA
JAKSI

Google
ONESearch

GARUDA
ROAD

Jalan Tanggul Krueng Lamnyong No. 34 Rukoh-Darussalam, Banda Aceh 23112

Hp. 081360766078 : <https://ejournal.bbg.ac.id/buahhati>

bjp@bbg.ac.id

Lampiran 2:

BIODATA MAHASISWA



Ainur Rodliyah lahir di Surabaya, 22 Oktober 1986. Anak ketiga dari pasangan Bapak H. Imam Muhtadi Zein (Alm) dan Ibu Hj Lafifah (Alm). Sebelumnya telah menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Komunikasi, Prodi Jurnalistik pada tahun 2010.

Saat ini sedang bekerja sebagai guru di Playgroup Sekolah Lanika Surabaya. Atas dasar keinginan untuk memperluas wawasan tentang pendidikan anak usia dini, maka memutuskan untuk menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Surabaya, Prodi PGPAUD.

Alhamdulillah, penulis dapat menyusun artikel dengan judul: “Penerapan Media *Flashcard* untuk Pengembangan *Vocabulary* Anak Usia 4-5 Tahun Di Playgroup Sekolah Lanika Surabaya”. Berkat dukungan keluarga besar dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, dimana sangat membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan serta tugas akhir berupa artikel dengan baik. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat positif, khususnya dalam dunia pendidikan anak usia dini.

HASIL PLAGIASI

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSuraba...

Artikel Ainur Rodliyah

 Artikel
 PCSD 2
 Universitas Muhammadiyah Surabaya

Document Details

Submission ID
tmcoid::1.3129060060

Submission Date
Jan 14, 2025, 9:48 AM GMT+7

Download Date
Jan 14, 2025, 11:16 AM GMT+7

File Name
REVISI.1 Cek. PL. AINUR. RODLIYAH. 20221114148. PGP AUD.pdf

File Size
295.5 KB

10 Pages
3,826 Words
24,354 Characters

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 18%  Internet sources
- 17%  Publications
- 14%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 18%  Internet sources
- 17%  Publications
- 14%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	10%
Universitas Muhammadiyah Ponorogo		
2	Internet	2%
jurnal.unugha.ac.id		
3	Publication	<1%
Huda Mardhotillah, Rakimahwati Rakimahwati. "Pengembangan Game Interaktif..."		
4	Student papers	<1%
Universitas Kristen Satya Wacana		
5	Internet	<1%
repository.upi.edu		
6	Internet	<1%
eprints.uny.ac.id		
7	Internet	<1%
core.ac.uk		
8	Internet	<1%
journal.um-surabaya.ac.id		
9	Publication	<1%
Annisak Irma Laffah Laffah, Denok Dwi Anggraini. "Penerapan Metode Pembela..."		
10	Internet	<1%
text-id.123dok.com		
11	Internet	<1%
www.radarjateng.com		

12	Internet	repository.iainkerinci.ac.id	<1%
13	Internet	123dok.com	<1%
14	Internet	ejournal.aecindonesia.org	<1%
15	Publication	Fauzi Rochman, Sulistiono Shalladdin Albary, Muhammad Mursyid. "Ta'dib-Based...	<1%
16	Internet	ejournal.lalqolam.ac.id	<1%
17	Internet	repository.uksw.edu	<1%
18	Publication	H.M. Nason HK, Jazila Anaka Putri, Elvis Winda, Nur Fitriya Zulkarnain. "Sumber B...	<1%
19	Internet	conference.upgris.ac.id	<1%
20	Internet	jurnal.uns.ac.id	<1%
21	Internet	scholar.ummetro.ac.id	<1%
22	Internet	www.scribd.com	<1%
23	Publication	Salsabila Khoirunnisa, Mohamad Fatih, Khoirul Wafa. "Pengembangan Media Flas...	<1%
24	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
25	Internet	journal.ikipstillwangi.ac.id	<1%

26	Internet	jurnal.upmk.ac.id	<1%
27	Internet	kampunginggrispare.info	<1%
28	Internet	repository.liq.ac.id	<1%
29	Internet	widyasari-press.com	<1%
30	Publication	Muhammad Hanif. "Internalisasi Nilai Anti Korupsi dengan Model Nampe Guna ...	<1%
31	Publication	Ni Made Rosiani, I Made Gede Anadhi, Ida Bagus Komang Sindu Putra. "Penerap...	<1%
32	Publication	Niswatin Nurul Hidayati. "Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini ...	<1%
33	Internet	murhum.pjppaud.org	<1%